

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fondasi utama yang membentuk proses tumbuh kembang anak sebelum berinteraksi secara luas di lingkungan masyarakat bersumber dari peran keluarga di rumah. Segala aspek perkembangan penting mulai dari kestabilan emosi, kecakapan bersosialisasi, kemampuan berbahasa, hingga pembangunan moral serta kognitif sangat dipengaruhi oleh pola pengasuhan yang diperoleh anak setiap harinya.

Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua secara konsisten berperan signifikan dalam mendukung tumbuh kembang serta pola interaksi sosial anak. Pentingnya pemberian stimulasi pada masa keemasan (*golden age*) ini sejalan dengan mandat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (14) yang menetapkan bahwa, “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk pembinaan yang dirancang secara terencana bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pembinaan ini diwujudkan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani serta perkembangan rohani, sehingga anak memiliki kesiapan yang optimal dalam menempuh jenjang pendidikan berikutnya”.

Memasuki rentang usia 5-6 tahun, pendampingan yang intensif dari orang-orang terdekat menjadi faktor yang sangat krusial. Merujuk pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022, tentang Standar Kompetensi Lulusan pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, partisipasi aktif orang tua memegang peranan kunci.

Berbagai kajian ilmiah mengenai keterlibatan orang tua pada satuan PAUD telah banyak dipublikasikan. Anjani dan Mashudi (2024: 110-127) mengemukakan bahwa keikutsertaan orang tua memengaruhi keberhasilan pembelajaran anak melalui bimbingan belajar, interaksi dengan pendidik serta partisipasi dalam kegiatan lembaga. Penelitian Febrian *et al.* (2025: 3774-3780) turut memperkuat temuan adanya korelasi positif antara partisipasi orang tua dan capaian perkembangan anak. Di samping itu, Torore *et al.* (2025: 60-73) menyoroti pentingnya formulasi strategi guru dalam memicu keterlibatan orang tua di lingkungan sekolah.

Kondisi nyata di lapangan menunjukkan masih adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dan kondisi empiris yang terjadi. Observasi awal yang dilakukan di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi orang tua dalam aktivitas bersama anak masih sangat bervariasi. TK Tunas Pertiwi yang terletak di kawasan pemukiman padat penduduk Jakarta Utara memiliki dinamika latar belakang wali murid yang sangat beragam, baik dari aspek tingkat pendidikan, status pekerjaan, maupun urutan anak dalam keluarga. Sebagian orang tua memperlihatkan keterlibatan yang proaktif melalui bimbingan belajar di rumah serta keikutsertaan pada agenda sekolah. Akan tetapi di sisi lain, tidak sedikit orang tua yang menunjukkan keterlibatan yang sangat rendah, baik dalam program sekolah maupun pendampingan kegiatan anak di lingkungan keluarga.

Kesenjangan tersebut tampak dari rendahnya presensi sebagian orang tua pada agenda sekolah, terbatasnya pendampingan belajar di rumah, serta minimnya interaksi yang terjalin antara wali murid dan guru mengenai perkembangan anak. Meskipun penelitian terdahulu telah banyak mengeksplorasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, studi yang secara komprehensif menguji kombinasi faktor internal (seperti pemahaman orang tua, persepsi, dan waktu) dan eksternal pendorong keterlibatan tersebut secara bersamaan masih terbatas, khususnya di lokasi TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara.

Temuan awal di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara mengindikasikan bahwa partisipasi orang tua anak usia 5-6 tahun dalam pendampingan masih sangat bervariasi, sebagian wali murid konsisten mendampingi dan mengikuti agenda sekolah, sedangkan lainnya. Kondisi ini dipicu oleh beragam pendorong, baik dari dalam diri orang tua maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara.

Jika keterlibatan orang tua di lembaga PAUD masih rendah dan diabaikan, maka akan berdampak terhadap kualitas proses dan hasil belajar anak. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan bentuk keterlibatan orang tua serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya melalui penelitian ini dengan judul **Analisis Faktor Internal dan Eksternal Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun**. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktisi bagi pengembangan keterlibatan orang tua di lembaga pendidikan anak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara masih beragam dan belum merata.
2. Intensitas keterlibatan orang tua dalam memberikan pendampingan kepada anak, baik dalam kegiatan di rumah maupun di sekolah masih belum optimal.
3. Masih terdapat orang tua yang belum memahami pentingnya keterlibatan dan pendampingan secara menyeluruh dalam mendukung berbagai aspek perkembangan anak untuk mencapai kesiapan belajar yang optimal.

4. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang berasal dari dalam keluarga, seperti kondisi ekonomi, pola pengasuhan, dan ketersediaan waktu.
5. Belum optimalnya komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah dalam menyampaikan informasi serta menyelaraskan program pendampingan perkembangan anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara?
2. Apa saja faktor internal yang memengaruhi keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara?
3. Apa saja faktor eksternal yang memengaruhi keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara.
- b. Menganalisis faktor Internal yang memengaruhi keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara.
- c. Menganalisis faktor eksternal yang memengaruhi keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Pertiwi Jakarta Utara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor Internal dan faktor eksternal yang dapat memengaruhi keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendampingan pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun Kelompok B, serta dapat menjadi referensi ilmiah dalam memperkaya kajian teori yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan strategi komunikasi dan kerja sama guna menjembatani kesenjangan partisipasi antara pihak sekolah dengan orang tua.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran dan referensi dalam membangun strategi komunikasi dua arah yang aktif dengan orang tua demi menyelaraskan stimulasi perkembangan anak.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman orang tua mengenai keterlibatan yang intensif dan pendampingan yang menyeluruh dalam setiap kegiatan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk memahami secara mendalam mengenai realitas di lapangan serta faktor-faktor yang menjadi kendala maupun pendukung keterlibatan orang tua.

e. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, acuan, atau data pembanding bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian lanjutan dengan tema sejenis, khususnya dalam mengembangkan strategi baru untuk meningkatkan keterlibatan orang tua pada satuan pendidikan anak usia dini.